

MODUL AJAR KICAU BURUNG KETILANG

IDENTITAS MODUL AJAR

Nama	Ami Aminah. S.Pd.	Jenjang/Kelas	TKB
Asal Sekolah	Sekolah GagasCeria	Mata Pelajaran	-
Alokasi Waktu	1-5 pertemuan 210 menit	Jumlah Siswa	15 anak
Profil Pelajar Pancasila yang berkaitan	Berakhlak mulia, mandiri, bernalar kritis, kreatif, bergotong royong, berkebhinekaan global		
Model Pembelajaran	Tatap Muka		
Fase	Fondasi		
Tujuan Kegiatan	• Anak menghargai orang lain dan menyayangi makhluk hidup ciptaan Tuhan. • Anak menunjukkan kemampuan mengeksplorasi dan melakukan penyelidikan • Anak menunjukkan sikap kreatif dalam menyelesaikan masalah (ide, gagasan di luar kebiasaan) • Anak memiliki lebih banyak kosakata untuk mengekspresikan ide pada orang lain • Anak memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf		
Kata Kunci	Burung, hutan, kandang, kicau		
Deskripsi Umum Kegiatan	Dalam pertemuan ini anak diajak peka terhadap kelestarian binatang dan mencari solusi atas masalah yang terjadi. Kegiatan yang dilakukan diantaranya yaitu: Mendengarkan cerita tentang burung yang diburu dan dikurung di kandang, meneliti binatang di lingkungan sekitar, membuat bentuk burung dari bahan lunak (tanah liat, bubur mase, dll), melakukan kegiatan bermain peran menjadi keluarga burung, membuat rumah burung dari balok.		
Alat dan Bahan	• Burung asli beserta sangkarnya. • Miniatur binatang • Alat tulis dan gambar : kertas warna, spidol besar, spidol kecil, krayon, pensil warna, cat, kuas. • Buku cerita: aneka buku cerita, termasuk buku cerita buatan guru. • Mainan huruf dan angka, potongan kertas berisi tulisan suku kata.		

	• Tanah liat dan bahan-bahan loose part sebagai pendukung.
Sarana Prasarana	Area luar ruangan/halaman sekolah

KOMPONEN INTI

1. Peta Konsep



Informasi tentang sumber belajar:

Pada tema ini, anak-anak dapat mempelajari burung secara langsung. Burung dapat disediakan oleh guru atau bekerja sama dengan orang tua.



2. Curah Ide Kegiatan

Beberapa kegiatan yang dapat dikembangkan dari peta konsep, antara lain:

- a. Kegiatan awal untuk memantik ide atau imajinasi anak seperti:
 - Mengamati lingkungan sekitar
 - Membaca buku cerita yang berkaitan dengan burung
 - Menonton film atau video terkait burung
 - Pendidik bersama anak mencari informasi dari ensiklopedia
- b. Kegiatan Main
 - Mengobservasi burung
 - Berdramatisasi menjadi keluarga burung
 - Membuat Burung dari tanah liat
 - Bermain peran menjadi keluarga burung
 - Mencari tahu tentang tempat tinggal burung
 - Memelihara burung
 - Menari seperti burung

3. Langkah-langkah memfasilitasi Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) PAUD “.....” TAHUN AJARAN /

Kelompok/ Usia	: B/ 5-6 Tahun
Topik	: Kicau Burung Ketilang
Semester/Minggu	: /
Hari/Tanggal	:

Tujuan Kegiatan

- Anak menghargai orang lain dan menyayangi makhluk hidup ciptaan Tuhan.
- Menunjukkan kemampuan yang bersifat eksploratif dan menyelidik
- Menunjukkan sikap kreatif dalam menyelesaikan masalah (ide, gagasan di luar kebiasaan)
- Memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain
- Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf

Alat dan Bahan

- Burung asli beserta sangkarnya.
- Miniatur burung
- Alat tulis dan gambar : kertas warna, spidol besar, spidol kecil, krayon, pensil warna, cat, kuas.
- Buku cerita: aneka buku cerita, termasuk buku cerita buatan guru.
- Mainan huruf dan angka, potongan kertas berisi tulisan suku kata.

- Tanah liat dan bahan-bahan loose part sebagai pendukung.

Kegiatan :

A. Pembukaan

- Kegiatan mengobservasi burung asli.
- Bernyanyi lagu Burung Kutilang bersama-sama.
- Diskusi tentang kosakata yang baru didengar.
- Kegiatan transisi: menyusun suku kata.

B. Kegiatan Inti

- Meneliti burung
- Membuat Burung dari tanah liat
- Bermain peran menjadi keluarga burung
- Membuat rumah burung dari balok
- Memelihara burung

C. Penutupan:

- Membereskan area kegiatan main:
- Memperkuat konsep yang telah dibangun anak selama bermain.
- Memberikan apresiasi atas perilaku positif yang telah dilakukan anak.
- Membuat refleksi bersama anak mengenai keberhasilan atau hal positif yang telah dilakukan oleh dirinya atau teman lain.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

PAUD “.....”

TAHUN AJARAN /

Kelompok/ Usia	: B/ 5-6 Tahun
Topik	: Kicau Burung Ketilang
Semester/Minggu	: /
Hari/Tanggal	:

Tujuan Kegiatan

- Anak menghargai orang lain dan menyayangi makhluk hidup ciptaan Tuhan.
- Anak menunjukkan kemampuan mengeksplorasi dan melakukan penyelidikan
- Anak menunjukkan sikap kreatif dalam menyelesaikan masalah (ide, gagasan di luar kebiasaan)
- Anak memiliki lebih banyak kosakata untuk mengekspresikan ide pada orang lain

- Anak memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf

Alat dan Bahan

- A. Menata area fisik untuk kegiatan main anak
 - a. Guru memastikan area untuk bermain dengan anak aman dan memungkinkan untuk anak bergerak dan guru mengobservasi anak.
 - b. Guru menata area bermain dengan alat bahan yang diperuntukan untuk setiap kegiatan di area tersebut.
- B. Menyiapkan alat dan bahan
 - a. Guru memastikan alat dan bahan-bahan telah tersedia di kelas untuk anak bermain. Bahan bermain sebenarnya bisa didapatkan dari media yang ada di lingkungan sekitar.
 - b. Pastikan bahan-bahan tersebut aman untuk digunakan sesuai usia anak.
- C. Alat bahan yang perlu disediakan:
 - a. Burung asli beserta sangkarnya.
 - b. Miniatur burung
 - c. Alat tulis dan gambar : kertas warna, spidol besar, spidol kecil, krayon, pensil warna, cat, kuas.
 - d. Buku cerita: aneka buku cerita, termasuk buku cerita buatan guru.
 - e. Mainan huruf dan angka, potongan kertas berisi tulisan suku kata.
 - f. Tanah liat dan bahan-bahan loose part sebagai pendukung.

Durasi: 1 hari (2 jam). Kegiatan bisa dilanjutkan sampai seminggu dengan penyesuaian, tergantung minat dan kebutuhan anak.

Kegiatan :

A. Pembukaan

1. Saat anak datang, anak dapat menuliskan namanya di papan kedatangan. Setelah itu ia dapat bermain bersama teman-temannya.
2. Berbaris, salam, berdoa
3. Anak-anak duduk dalam lingkaran besar. Ajak anak menghitung siapa saja yang hari ini hadir.
4. Tanyakan pada mereka mengenai cuaca hari ini, hal-hal yang terjadi di lingkungan mereka - cerita tentang rumah, bencana alam, dll.

Mengobservasi burung

1. Datangkan burung parkit di dalam kandang ke kelas.
2. Orang tua dapat menjadi sukarelawan untuk meminjamkan seekor burung untuk satu minggu.
3. Anak-anak mengobservasi struktur kandang, keindahan burung, makanan yang dimakan dan perilaku burung.

4. Anak-anak juga bisa membahas berbagai hal, seperti pengalamannya bersama burung, memelihara burung atau hal lainnya.
5. Pertanyaan yang bisa diberikan pada anak:

Pertanyaan:

- Bagaimanakah burung mendapatkan makanan?
- Bayangkan seperti apa jika mereka harus hidup di tempat yang berbeda?
- Bagaimana sebaiknya burung diperlakukan?

6. Bernyanyi dan bergerak seperti burung

- Anak bernyanyi lagu Burung Kutilang bersama-sama.
- Jika anak-anak belum mengenali lagu ini, guru memulai untuk menyanyi, anak-anak kemudian mengikuti menyanyikan lagu tersebut.
- Guru dapat menuliskan atau menempelkan lirik lagu di karton besar atau di papan tulis untuk dinyanyikan bersama.
- Guru menggeser jari tangan sesuai pada tulisan sesuai dengan lirik yang sedang dinyanyikan untuk membiasakan anak membaca dari kiri ke kanan, atas ke bawah. Hal ini untuk membiasakan anak bahwa tulisan bisa dibaca.
- Anak melakukan gerakan sesuai dengan lirik yang dinyanyikan.

Lirik Lagu Burung Kutilang

Cipt. Ibu Sud

Di pucuk pohon cemara
Burung kutilang berbunyi
Bersiul-siul sepanjang hari
Dengan tak jemu-jemu
Mengangguk-angguk sambil berseru
Tri-li-li-li-li-li-li-li

Sambil berlompat-lompatan
Paruhnya s'lalu terbuka
Digeleng-gelengkan kepalanya
Menentang langit biru
Tandanya suka dia berseru
Tri-li-li-li-li-li-li-li

7. Guru bertanya pada anak-anak mengenai kosakata yang baru didengar anak dan menjelaskan artinya.
8. Penjelasan singkat tentang kegiatan yang akan dilakukan hari ini dan rencana esok hari.
 - Guru memberi penjelasan singkat tentang kegiatan yang akan dilakukan hari ini dan rencana esok hari.
 - Guru menjelaskan alat bahan yang dapat digunakan anak-anak.

- Anak mendengarkan aturan kegiatan bermain hari ini, misalnya:
 - Bermain dengan tuntas
 - Bermain dengan rukun
 - Membereskan kembali alat bermain yang telah dipakai
 - Mengucapkan terima kasih pada teman yang telah membantu

Kegiatan transisi:

1. Pada kegiatan transisi menuju kegiatan selanjutnya, anak-anak dapat mencari potongan suku kata yang ada di dalam kelas.
2. Anak-anak kemudian menempelkan pada kertas dan ditempel di kelas. Potongan suku kata tersebut bisa berupa pesan: SE-LA-MAT-KAN BU-RUNG KU-TI-LANG. Anak-anak yang berhasil menemukan pesan tersebut bisa memilih kegiatan selanjutnya.

B. Kegiatan Inti

1. Membuat Burung dari tanah liat

- Guru menyediakan gambar-gambar burung dan menyiapkan bahan-bahan untuk membuat burung. Anak-anak dapat memilih jenis burung yang ingin dibuat.
- Anak-anak juga dapat melihat kembali burung yang telah ditemui sebelumnya.
- Anak membuat burung dengan menggunakan tanah liat.
 - *Guru dapat mengganti tanah liat dengan plastisin, clay, atau mengganti dengan bahan lain.
- Setelah mereka selesai membuat dengan lengkap, anak-anak dapat menambahkan bahan loose part seperti batu, bulu-bulu, ranting dan daun untuk melengkapi bagian tubuh burung tersebut di bagian mata, sayap atau kaki.
- Setelah seluruh karya dibuat lengkap, anak memberi nama pada burung yang sudah dibuat dengan memilih potongan suku kata yang telah disediakan.
- Pertanyaan yang dapat diberikan untuk anak:

Pertanyaan:

- Ada bagian apa saja yang telah kamu buat pada karyamu?
- Bagaimana jika burung yang sedang diteliti melarikan diri?
- Bagaimana perasaan binatang tersebut saat sedang diteliti?

2. Bermain peran menjadi keluarga burung

- Anak-anak berimajinasi menjadi keluarga burung.

- Bahas aktivitas apa saja yang mungkin dilakukan oleh keluarga burung.
- Guru menyiapkan area untuk anak bermain peran, misalnya area hutan dan area rumah pemilik burung. Guru juga dapat menyiapkan rumah burung dari dus besar.
- Jika ruangan tidak cukup, kegiatan ini dapat dilakukan di halaman luar.
- Aksesori burung seperti paruh atau sayap dapat disediakan untuk menambah minat anak.
- Guru dapat membantu anak dengan menyiapkan cerita, lalu anak memerankan cerita tersebut. Anak-anak juga dapat membuat sendiri skenarionya dengan cara menuliskannya atau menggambarkannya.
- Anak memilih peran dan melakukan salah satu aktivitas yang dilakukan keluarga burung.
- Pertanyaan yang bisa diberikan pada anak:

Pertanyaan:

- Bagaimana rasanya tidak bisa bertemu keluarga dan teman-temannya?
- Bagaimana cara ayah/ibu burung mencari makan untuk anak-anaknya?
- Apa tindakan ayah/ibu burung jika ada ular/elang/pemburu?

3. Membuat rumah burung dari balok

- Prolog: Guru bercerita tentang burung yang memerlukan tempat tinggal untuk bertelur dan mengenalkan bagian-bagian dari rumah burung.
- Anak-anak mendiskusikan mengenai cara membantu burung dengan membaca buku, melihat gambar atau film pendek tentang rumah burung yang ada di hutan.
- Anak-anak dibagi dalam beberapa kelompok (3-4 orang) dalam satu kelompok. Anak-anak membahas rumah burung yang akan dibuat. Setiap kelompok dapat berdiskusi dan semua anggota harus berbicara.
- Anak-anak bekerja sama membuat rumah dengan syarat memiliki dinding dan atap yang kuat.
- Anak-anak bergiliran mengambil balok sesuai tugasnya. Setiap kali mengambil balok hanya diperkenankan sebanyak 10 buah.
- Anak-anak kemudian menggambarkan hasil rancangannya dan menuliskan cerita karyanya. Anak-anak yang belum bisa menulis, bisa berpura-pura menuliskan ceritanya dengan menuliskan huruf atau kata yang ia ketahui.
- Pertanyaan yang dapat diberikan pada anak:

Pertanyaan:

- Mengapa burung perlu tempat berlindung saat sedang bertelur?
- Jika kamu menjadi burung, apa yang akan kamu lakukan supaya rumahmu aman?
- Bagaimana perasaan keluarga burung saat menemukan rumah burung yang dapat mereka tinggali?

4. Memelihara Burung

- Datangkan seekor burung parkit ke kelas.
- Anak-anak dapat bergiliran memberi makan burung dan merawat burung tersebut.
- Tanggung jawab anak meliputi: membersihkan kandang, menyediakan air dan makanan burung.
- Anak-anak juga dapat mengobservasi perilaku dan gerakan burung yang mereka pelihara.

C. Penutupan:

1. Membereskan area kegiatan main:
 - a. Lima menit sebelum kegiatan membereskan alat bahan, guru dapat berbicara pada anak, misalnya, "Anak-anak masih memiliki waktu untuk memainkan tanah liat 5 menit lagi," atau "Masih cukup waktu untuk menyelesaikan rumah dari balok, tapi tidak untuk memulai dari awal."
 - b. Ingat bahwa membereskan beberapa media seperti balok membutuhkan waktu lebih lama, sehingga kelompok balok bisa memulai membereskan terlebih dahulu.
 - c. Berikan waktu yang cukup untuk anak-anak membereskan area.
 - d. Berikan instruksi yang jelas pada anak, misal tidak hanya meminta anak membereskan alat bahan namun lebih spesifik, seperti "Tolong pisahkan manik-manik yang bercampur, kelompokkan dengan warna yang sama. Lalu simpan di rak merah."
 - e. Sambil menunggu anak yang sedang membereskan mainan, guru dapat bernyanyi bersama dengan anak dengan lagu tentang membereskan mainan atau lagu yang sedang digunakan dalam tema.
2. Memperkuat konsep yang telah dibangun anak selama bermain.
 - a. Anak-anak berkumpul kembali dalam lingkaran.
 - b. Guru menanyakan kegiatan main yang telah dilakukan oleh anak. Anak diberikan kesempatan untuk menceritakan pengalaman mainnya.
 - c. Anak-anak dapat memperlihatkan karyanya atau menjelaskannya dalam kelompok besar. Anak-anak lain dapat memberikan pertanyaan atau komentar.
3. Memberikan apresiasi atas perilaku positif yang telah dilakukan anak.
 - a. Anak diapresiasi sesuai dengan keunikan dan pencapaiannya hari itu. Apresiasi pada prosesnya, bukan hasilnya.
 - b. Dapat berupa komentar, cap atau tos.
4. Membuat refleksi bersama anak mengenai keberhasilan atau hal positif yang telah dilakukan oleh dirinya atau teman lain.
5. Berdoa, salam, berbaris pulang.
 - a. Tanya anak kegiatan apa saja yang ingin ia ingat hari ini dan ajak anak mencari informasi lain di rumah terkait kegiatan yang telah dilakukan hari ini.
 - b. Tutup kegiatan hari ini dengan berdoa, bersyukur atas ciptaan Tuhan yang sangat beragam dan bermanfaat untuk kehidupan manusia.

D. Refleksi Guru

Untuk kegiatan esok hari, guru dapat membuat refleksi kegiatan hari ini dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut :

1. Apakah anak-anak mendapatkan pengalaman yang cukup sehingga mereka dapat bertanya atau memiliki minat ingin tahu untuk mengeksplorasi dan meneliti?
2. Apakah topik ini sesuai dengan pengetahuan awal mereka?
3. Apakah anak dapat melakukan penelitiannya secara mandiri atau membutuhkan bantuan guru?
4. Apakah topik ini dapat diperluas dengan variasi kegiatan lain dengan penambahan waktu?
5. Apakah kegiatan ini melibatkan sains, sosial, seni, literasi dan numerasi dalam konteks nyata?
6. Apakah topik tersebut cocok untuk dipakai di berbagai area? Media apa yang ingin ditambahkan?
7. Apakah topik ini dapat memfasilitasi komunikasi dengan orang tua?

E. Assessmen

Guru mengumpulkan karya dan hasil observasi kegiatan anak seperti komentar, perilaku dan kemampuan anak dalam bentuk catatan, rekaman video atau foto yang menggambarkan pencapaian anak dalam kegiatan tersebut.

Contoh dokumentasi :

Nama Anak: Hana

Kelas: B

Umur: 6 tahun 2 bulan

No.	Tujuan Kegiatan	Nama Anak				
		Senin (19/4)	Selasa (20/4)	Rabu (21/4)	Kamis (22/4)	Jumat (23/4)
1.	Anak menghargai orang lain dan menyayangi makhluk hidup ciptaan Tuhan.	Mau berbagi alat bahan dengan anak lain.	-	-		Mengucapkan syukur Tuhan menciptakan binatang
2.	Menunjukkan kemampuan yang bersifat eksploratif dan menyelidik	Mengamati burung dengan penuh perhatian		-	Menjelaskan persamaan dan perbedaan berbagai jenis burung.	-

3.	Menunjukkan sikap kreatif dalam menyelesaikan masalah (ide, gagasan di luar kebiasaan)	Melakukan beberapa kali percobaan saat bangunan runtuh.	-	-		Mencari alternatif lain saat belum berhasil membuat binatang dari tanah liat.
4.	Memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain	Menggunakan kalimat sederhana. "Ada burung di pohon."	-	Menggunakan kalimat lebih panjang. "Burung suka makan biji-bijian."	-	-
5.	Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf	Ikut menyanyikan lagu		-	Mengenali beberapa huruf dalam kata BURUNG	-

Kesimpulan minat dan kebutuhan anak minggu ini:

Kemampuan eksploratif Hana mulai berkembang. Hal ini muncul saat terjadi interaksi dengan anak lain dan bantuan pertanyaan dari guru. Hana dapat mengamati dengan penuh perhatian dan mulai dapat memberikan informasi dari burung yang telah ia amati. Hal ini memudahkannya saat akan berkarya karena ia telah mengetahui beberapa hal mengenai binatang tersebut dari hasil penyelidikannya. Hana mulai mengenal kata burung dan dapat memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf. Saat berinteraksi dengan teman, Hana dapat bermain bersama, berbagi dan menghargai ide teman. Ia juga dapat mengucapkan doa syukur atas bintang yang telah diciptakan Tuhan.

Tindak lanjut:

Perbanyak sesi eksplorasi dan diskusi bersama teman. Guru atau Orang tua di rumah dapat memberikan berbagai jenis pertanyaan pada Hana saat sedang berkegiatan, membaca buku atau mengamati objek tertentu. Lakukan diskusi berdasarkan hal-hal yang menarik minatnya untuk meningkatkan kemampuannya melakukan eksplorasi dan mengekspresikan diri menggunakan kalimat lebih panjang. Perbanyak kegiatan dalam kelompok untuk menguatkan kemampuannya dalam bekerja sama.

F. Keterlibatan Orang Tua

Sekolah dapat mengundang orang tua untuk berpartisipasi dalam kegiatan belajar di tema ini. Informasi dapat dilakukan secara langsung, melalui buletin, pertemuan orang tua, email atau wa.

Informasi untuk Orang tua

Bapak/Ibu, pada tema berikutnya, anak-anak akan mendiskusikan tentang “teman yang bersayap,” yaitu burung. Mereka akan dikenalkan pada burung yang dipelihara dan burung yang ada di alam liar. Sebagai tambahan, anak-anak akan mencari tahu dan mencoba menemukan keindahan bagian tubuh burung dan tempat mereka tinggal. Melalui partisipasi kegiatan di kelas, anak-anak akan belajar bahwa burung memiliki lebih banyak persamaan dibandingkan perbedaan dengan burung lainnya.

Bapak/Ibu dapat berpartisipasi dalam kegiatan belajar anak-anak dengan cara:

- Menjadi sukarelawan yang menjelaskan pada anak-anak cara merawat burung.
- Menjadi tamu yang menjelaskan mengenai cara menjaga kelestarian burung-burung.
- Meminjamkan burung di rumah untuk dapat diobservasi langsung oleh anak.
- Membantu menjadi bagian dokumentasi pada kegiatan field trip ke taman burung.

Terima kasih.